

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 994 Date September 01,2019

Characters 7618 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	43 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

## Content Checked For Plagiarism

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEPERCAYAAN DAN COMPUT-ER SELF EFFICACY TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-SPT  
Marta Ramadani Novrida Qudsi Lutfillah\* Universitas Wijaya Putra, Jalan Raya Benowo No. 1-3, Surabaya  
vrie\_dha05@yahoo.com ARTICLE INFO Article history: Received Revised Accepted Key words: Tax, Tax Payer, System, E-SPT  
ABSTRACT This study aims to examine and analyze the influence of perceptions of usability, trust and computer self efficacy on the interest in using e-SPT in Surabaya. Respondents in this study were 90. Samples were taken using quota sampling with non probability sampling techniques. Data analysis was performed using statistics with SPSS tools. Based on the results of data analysis using the t test it is known that partially the perception of usability, trust and computer self efficacy has a positive and significant influence on the interest in using e-SPT. While based on the results of data analysis using the F test it is known that simultaneously the perception of usability, trust and computer self efficacy has a positive and significant effect on the interest in using e-SPT. ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy terhadap minat penggunaan e-SPT di Surabaya. Responden dalam penelitian ini sebanyak 90. Sampel diambil dengan menggunakan sampling kuota dengan teknik non probability sampling. Ana-lisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS. Ber-dasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat penggunaan e-SPT. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F diketahui bahwa secara simultan persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. PENDAHULUAN Dalam mengantisipasi perkembangan teknologi, Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sistem perpajakan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan ini ditandai dengan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya moderni-sasi administrasi perpajakan. Salah satu bentuk modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi administrasi perpajakan ada-lah penerapan media elektronik e-sistem, misal-nya e-SPT. Pada tahun 2018, laporan e-SPT naik 14% dibandingkan periode yang sama tahun 2017, maka minat wajib pajak dalam menggunakan e-SPT semakin tinggi di tahun 2018, sedangkan penyampaian SPT manual turun 12% (Saksama, 2018). Berdasarkan data tersebut, terbukti bahwa aplikasi e-SPT mulai diminati dan digunakan oleh wajib pajak. Namun demikian, minat wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunannya melalui e-filing masih terbilang rendah. Salah satunya yaitu wajib pajak yang gaptek (gagap teknologi) memiliki alasan bahwa pengisian SPT menggunakan aplikasi e-SPT akan menyusahkan dan sulit mengoperasikannya bila dibandingkan dengan pengisian SPT secara manual. Rachmawati (2018) mengungkapkan jumlah wajib pajak yang sudah melaporkan SPT pada tahun 2018 sekitar 81.000 dari total wajib pajak yang wajib lapor SPT yakni 340.000 di 13 Kantor Pajak Pratama (KPP) se-Surabaya. Kesiapan teknologi pada dasarnya dipengaruhi oleh indi-vidu itu sendiri, apakah dari dalam diri individu siap menerima teknologi (Risky et all, 2015), khu-susnya dalam hal ini e-SPT. Jika wajib pajak dapat menerima adanya teknologi baru, maka wajib pajak pasti akan menggunakan e-SPT da-lam melaporkan pajaknya. Minat wajib pajak untuk menggunakan e-SPT salah satunya dipengaruhi oleh persepsi wajib pajak mengenai kegunaan. Persepsi kegunaan, yakni persepsi wajib pajak dalam menggunakan e-SPT. Seperti yang diungkapkan oleh Novindra dan Rasmini (2017), persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana pengguna yakin dengan menggunakan teknologi bisa mendatangkan manfaat bagi pekerjaannya. Selain itu, ada juga salah satu faktor internal yang penting dalam menggunakan aplikasi e-SPT, yaitu kepercayaan. Karena percaya terhadap suatu hal membuat orang tersebut menerapkan, menggunakan dan menjalankan suatu hal tersebut (Chandra, 2016). Faktor selanjutnya adalah computer self efficacy. Computer self efficacy merupakan salah satu faktor internal yang ada dalam diri pengguna atau wajib pajak. Computer self efficacy terhadap e-SPT adalah wajib pajak yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk pelaporan pajak menggunakan e-SPT (Novindra dan Rasmini, 2017). Penelitian ini mengacu pada penelitian sebe-lumnya yang dilakukan oleh Chandra (2016) yang membahas tentang pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan computer self effica-cy terhadap minat penggunaan e-SPT dalam pelaporan pajak. Selain itu, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh penelitian Novindra dan Rasmini (2017) yang membahas tentang pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan computer self efficacy pada minat penggunaan e-SPT. Pembaharuan yang dilakukan dalam penelitian ini sehingga layak untuk diteliti, yaitu dengan pengembangan variabel independen dari penelitian Novindra dan Rasmini (2017) dan penelitian Chandra (2016) yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini. Persamaan penelitian No-vindra dan Rasmini (2017) dengan penelitian ini adalah

variabel independen (x) persepsi kegunaan dan computer self efficacy, serta variabel dependen (y) minat penggunaan e-SPT. Dan perbedaannya ada pada variabel independen (x) kemudahan penggunaan diganti dengan variabel kepercayaan yang diambil dari penelitian Chan-dra (2016). Sedangkan persamaan penelitian Chandra (2016) dengan penelitian ini adalah variabel independen (x) kepercayaan dan computer self efficacy, serta variabel dependen (y) minat penggunaan e-SPT. Dan perbedaannya ada pada variabel independen (x) kemudahan penggunaan yang diganti dengan variabel persepsi kegunaan yang diambil dari penelitian Novindra dan Ras-mini (2017). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E-SPT". Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT? (2) Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT? (3) Apakah computer self efficacy berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT? Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy terhadap minat penggunaan e-SPT. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Teori TAM Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna (Desmayanti, 2012). Sedangkan teori TAM yang dikemukakan oleh Novindra dan Rasmini (2017) menjelaskan tentang perilaku pengguna teknologi informasi yang dikembangkan dari teori psikologis berdasarkan pada keinginan (intention), kepercayaan (trust), hubungan perilaku pengguna (user behaviour relationship) dan sikap (attitude). Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi dan teknologi informasi yang dimaksud adalah e-SPT. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengetahui minat penggunaan e-SPT adalah melalui faktor tingkat kemanfaatan suatu teknologi informasi menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).

Sources

Similarity

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 992 Date September 01,2019

Characters 7822 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	46 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

## Content Checked For Plagiarism

Novindra dan Rasmini (2017) menjelaskan tentang Teori TAM memiliki konstruk yang terdiri dari : (1) Persepsi kemudahan penggunaan, di-jelaskan sebagai kepercayaan seseorang terhadap sebuah teknologi; (2) Persepsi kegunaan, dijelas-kan sebagai kepercayaan seseorang terhadap sua-tu teknologi; (3) Sikap terhadap penggunaan teknologi, dijelaskan sebagai ketertarikan seseorang untuk menggunakan teknologi dalam pekerjaannya; (4) Minat perilaku menggunakan teknologi, dijelaskan sebagai suatu keinginan un-tuk menggunakan atau menjalankan sebuah teknologi; (5) Penggunaan teknologi sesungguhnya, hal ini dapat diukur menggunakan sejauh mana seseorang membu-tuhkan waktu untuk berinteraksi dengan teknolo-gi. Persepsi Kegunaan Persepsi menurut Situmorang (2016) adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam mem-berikan kesan, penilaian dan pendapat terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang diterima. Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu persepsi yang dimiliki oleh individu bahwa penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat dan meningkatkan performa kinerja se-tiap individu dalam menggunakannya (Sya-ninditha dan Setiawan, 2017). Dapat disimpulkan bahwa jika wajib pajak merasa menggunakan sistem e-SPT dapat mendatangkan manfaat, maka wajib pajak akan menggunakan sistem e-SPT, namun jika wajib pajak merasa tidak yakin menggunakan e-SPT akan mendatangkan manfaat, maka wajib pajak akan merasa ragu untuk menggunakan sistem tersebut. Kepercayaan Sari (2013) mendefinisikan kepercayaan ada-lah kepekaan individu terhadap nilai-nilai yang di bagi antar kedua pihak yang sifatnya menguntungkan bagi kedua pihak. Dalam hal ini pihak yang dimaksud adalah KPP dan wajib pa-jak. Sehingga proses pertukaran nilai-nilai antara Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan Wajib Pa-jak (WP) dimana nilai-nilai ini menguntungkan bagi pihak KPP maupun bagi pihak wajib pajak. Sedangkan Chandra (2016) menjelaskan ke-percayaan (trust) adalah suatu faktor internal yang mendorong seseorang menyakini hal yang dianggapnya benar untuk dilakukan. Supaya wajib pajak menjalankan, menerapkan dan menggunakan e-SPT untuk pelaporan pajaknya, diperlukan adanya kepercayaan dari wajib pajak terhadap sistem e-SPT. Computer Self Efficacy Self efficacy adalah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan suatu usaha dan dapat mengontrol hasil dari tin-dakan yang dilakukannya (Chandra, 2016). Com-puter Self Efficacy (CSE) merupakan penilaian in-dividu terhadap kemampuan diri untuk melaksanakan tugas (Irmadhani dan Nugroho, 2012). Sedangkan menurut Novindra dan Ras-mini (2017), computer self efficacy dimaknai tingkat keyakinan atas kemampuan mengendalikan hasil tindakan. Dapat disimpulkan bahwa computer self efficacy merupakan penilaian seseorang untuk menilai kemampuannya dalam menggunakan komputer. Computer self efficacy terhadap sistem e-SPT adalah pengguna atau wajib pajak yang meyakini bahwa di dalam dirinya terdapat ke-mampuan menggunakan suatu komputer untuk melaporkan pajak menggunakan sistem e-SPT. Minat Penggunaan E-SPT Minat menurut Slameto (2010) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap ket-ertarikan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan perasaan senang tanpa paksaan. Sedangkan minat penggunaan e-SPT menurut Chandra (2016) adalah ketertarikan seseorang dalam melakukan pelaporan pajak dengan menggunakan e-SPT dengan rasa senang tanpa adanya suatu paksaan. E-SPT merupakan penyampaian data SPT oleh wajib pajak beserta lampiran-lampiran ber-bentuk elektronik yang dibuat oleh wajib pajak dan juga dapat dilaporkan melalui media el-ektronik ke KPP (Novindra dan Rasmini, 2017). Menurut Saraswati (2013), e-SPT adalah aplikasi yang disediakan oleh dirjen pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk memudahkan penyampaian dan pelaporan SPT. Sedangkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER - 01/PJ/2017 menjelaskan SPT Elektronik (E-SPT) adalah SPT yang disampaikan dalam bentuk dokumen elektronik. Dapat disimpulkan bahwa e-SPT merupakan data SPT wajib pajak dalam ben-tuk dokumen elektronik yang dibuat oleh wajib pajak untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sua-tu persepsi yang dimiliki oleh individu bahwa penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat dan meningkatkan performa kinerja se-tiap individu dalam menggunakannya (Sya-ninditha dan Setiawan, 2017). Persepsi kegunaan digunakan untuk mengukur sejauh mana e-SPT bermanfaat bagi wajib pajak. Jika wajib pajak me-rasa menggunakan sistem e-SPT dapat menda-tangkan manfaat, maka wajib pajak akan menggunakan sistem e-SPT. Hasil penelitian terdahulu Novindra dan Rasmini (2017), Syaninditha dan Setiawan (2017), Chandra (2016), Dharma dan Noviari (2016) serta Andrian et all (2014) menyebutkan bahwa per-sepsi kegunaan berpengaruh positif dan signif-ikan terhadap minat penggunaan suatu e-sistem. Hal ini dikarenakan persepsi kegunaan men-gukur sejauh mana sebuah sistem dapat mem-berikan kontribusi manfaat yang positif bagi penggunaannya (Novindra dan Rasmini, 2017). Se-hingga seseorang akan

merasakan manfaat dari kegunaan suatu teknologi. Semakin bermanfaat e-SPT bagi wajib pajak, maka minat untuk penggunaan e-SPT akan meningkat. Dengan demikian semakin meningkat persepsi kegunaan maka meningkat pula minat wajib pajak untuk menggunakan e-SPT. H1: Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Chandra (2016) menjelaskan kepercayaan (trust) adalah suatu faktor internal yang mendorong seseorang menyakini hal yang dianggapnya benar untuk dilakukan. Kepercayaan digunakan untuk mengetahui bagaimana seseorang menjalankan, menerapkan dan menggunakan e-SPT dalam pelaporan pajaknya. Sehingga diperlukan adanya kepercayaan dari wajib pajak terhadap sistem e-SPT. Berdasarkan teori TAM yang menjelaskan tentang perilaku pengguna teknologi informasi yang dikembangkan dari teori psikologis berdasarkan pada kepercayaan (trust) dan hasil penelitian terdahulu Chandra (2016) menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dikarenakan percaya terhadap suatu hal membuat orang tersebut menerapkan, menggunakan dan menjalankan suatu hal tersebut (Chandra, 2016). Maka diperlukan suatu kepercayaan dari wajib pajak, agar para wajib pajak menerapkan, menggunakan dan menjalankan sistem e-SPT untuk pelaporan pajaknya. Dengan demikian semakin meningkat kepercayaan maka meningkat pula minat wajib pajak untuk menggunakan e-SPT. H2: Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Pengaruh Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E-SPT Computer Self Efficacy (CSE) merupakan penilaian individu terhadap kemampuan diri untuk melaksanakan tugas (Irmadhani dan Nugroho, 2012). Computer self efficacy digunakan untuk mengukur sejauh mana pengguna atau wajib pajak meyakini bahwa di dalam dirinya memiliki kemampuan menggunakan suatu komputer untuk melaporkan pajak pada sistem e-SPT. Hasil penelitian Novindra dan Rasmini (2017) dan Chandra (2016) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan computer self efficacy terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki tingkat kemampuan computer self efficacy tinggi akan mengarah pada minat penggunaan teknologi informasi (Novindra dan Rasmini, 2017). Maka seseorang yang memiliki computer self efficacy tinggi akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan teknologi yang baru, dalam hal ini yang dimaksud yaitu penggunaan sistem e-SPT.

Sources

Similarity

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 964 Date September 01,2019

Characters 7129 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	40 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

## Content Checked For Plagiarism

H2: Computer self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Model Analisis Gambar 1. Model Analisis METODE PENELITIAN Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang fokus pada pengujian hipotesis, sehingga dapat menemukan kebenaran dari hipotesis itu sendiri, yang selanjutnya dilakukan uji statistik untuk memberikan informasi dan penjelasan berupa data-data yang akurat agar dapat dianalisis lebih lanjut. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Variabel Penelitian Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat penggunaan e-SPT. Indikator Variabel Penelitian 1. Variabel Persepsi Kegunaan (X1) : Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi kegunaan diambil dari teori TAM dan penelitian Syaninditha dan Setiawan (2017), yang terdiri dari indikator memberi manfaat dan meningkatkan performa kinerja. Variabel ini akan diukur melalui 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). 2. Variabel Kepercayaan (X2) : Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diambil dari teori TAM dan penelitian Chandra (2016) yang diukur menggunakan indikator dapat dipercaya, dapat menjaga janji dan komitmen, serta adanya pemikiran untuk mempercayai. Variabel ini akan diukur melalui 7 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). 3. Variabel Computer Self Efficacy (X3) : Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel computer self efficacy diambil dari teori Irma-dhani (2012), yang terdiri dari indikator magnitude, strength dan general ability. Variabel ini akan diukur melalui 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). 4. Variabel Minat Penggunaan E-SPT (Y) : Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat penggunaan e-SPT diambil dari Teori TAM dan Chandra (2016), diantaranya keinginan menggunakan, selalu mencoba menggunakan dan berlanjut di masa depan. Variabel ini akan diukur melalui 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya, dengan menyebar kuesioner online yang dibuat melalui Google Forms untuk memperoleh data minat penggunaan e-SPT wajib pajak orang pribadi. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Surabaya, yang mempunyai NPWP dan menggunakan e-SPT dalam pelaporan pajaknya. Jika dilihat dari populasi yang akan diteliti, jenis populasi ini merupakan populasi yang jumlahnya tidak diketahui (infinite). Karena peneliti menyebar kuesioner online melalui Google Forms, maka tidak diketahui jumlah pengguna e-SPT secara pasti. Beda halnya jika peneliti melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang datanya sudah diketahui berapa jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar menggunakan e-SPT. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2016). Maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 90 responden wajib pajak orang pribadi di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling, dengan menggunakan sampling kuota. Jika kuesioner online yang telah disebar via media sosial ke wajib pajak orang pribadi melalui laman <https://forms.gle/93QN5DVwa2mFNbUQ6> telah memenuhi target sebanyak 90 responden, maka penelitian ini dipandang selesai, karena telah memenuhi kuota yang ditentukan. Metode Pengumpulan Data Data penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online melalui Google Forms. Penyebaran kuesioner dilakukan via media sosial ke wajib pajak orang pribadi melalui laman <https://forms.gle/93QN5DVwa2mFNbUQ6>. Kuesioner dikirimkan kepada responden yang kebetulan cocok dan bersedia menjadi responden. Selanjutnya responden diharuskan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner online (Google Forms). Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi); Uji Normalitas digunakan untuk memenuhi syarat asumsi normalitas data; Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen secara sendiri-sendiri; Uji R2 digunakan untuk menjelaskan mengenai sejauh mana variabel independen memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel dependen; Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan computer self efficacy. HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif Tabel 1 : Hasil

Statistik Deskriptif Variabel N Mini-mum Maxi-mum Mean Std. Devia-tion Statis-tic Statistic Statistic Statis-tic Std. Er-ror  
 Statistic Persepsi Kegunaan 90 12 30 24.44 .446 4.232 Ke-percayaan 90 17 35 28.33 .528 5.006 CSE 90 12 24 19.80 .360 3.412  
 Minat Penggunaan E-SPT 90 12 30 22.33 .542 5.139 Valid N (listwise) 90 Berdasarkan tabel 1, menunjukkan jumlah re-sponden  
 (N) sebanyak 90. Maka pembahasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut: 1. Variabel  
 persepsi kegunaan (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata atau mean dari 90  
 responden sebesar 24,44 dengan standart error sebesar 0,446 dan nilai standart deviasi sebesar 4,232. 2. Variabel  
 kepercayaan (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 35. Rata-rata atau mean dari 90  
 responden sebesar 28,33 dengan standart error sebesar 0,528 dan nilai standart deviasi sebesar 5,006. 3. Variabel computer  
 self efficacy (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 24. Rata-rata nilai atau mean dari 90  
 responden sebesar 19,80 dengan standart error sebesar 0,360 dan nilai standart sebesar 3,412. 4. Variabel minat penggunaan  
 e-SPT (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata atau mean dari 90 responden  
 sebesar 22,33 dengan standart error sebesar 0,542 dan nilai standart deviasi sebesar 5,139. Uji Normalitas Tabel 2 : Hasil Uji  
 Normalitas Unstandardized Residual N 90 Normal Parameters, b Mean .0000000 Std.Deviation 3.60796707 Most Extreme  
 Differences Absolute .140 Positive .080 Negative -.140 Kolmogrov-Smirnov Z 1.326 Asymp. Sig. (2-tailed) .059

Sources

Similarity

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 830 Date September 01,2019

Characters 6160 Exclude Url

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	34 Unique Sentences
------------------	----------------	-------------------------------	------------------------

## Content Checked For Plagiarism

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. sebesar 0,059. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena 0,059 lebih besar dari 0,05. Maka H0 diterima. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Uji t Tabel 3 : Hasil Uji t Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. B Std. Error Beta 1 (Constant) -7.900 3.777 -2.092 .039 Persepsi Kegunaan .275 .092 .227 2.981 .004 Kepercayaan .656 .078 .639 8.404 .000 CSE .248 .114 .165 2.175 .032 Berdasarkan tabel 3, diketahui variabel persepsi kegunaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,004, variabel kepercayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan variabel computer self efficacy memiliki nilai signifikan sebesar 0,032. Maka ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05, artinya ketiganya berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel minat penggunaan e-SPT. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT dan computer self efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Uji R2 Tabel 4 : Hasil Uji R2 Model R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .712a .507 .490 3.670 Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa hasil uji R2 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,490 yang berarti bahwa persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy berpengaruh sebesar 49% terhadap minat penggunaan e-SPT. Sedangkan 51% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Analisis Regresi Linier Berganda Tabel 5 : Analisis Regresi Linier Berganda Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. B Std. Error Beta 1 (Constant) -7.900 3.777 -2.092 .039 Persepsi Kegunaan .275 .092 .227 2.981 .004 Kepercayaan .656 .078 .639 8.404 .000 CSE .248 .114 .165 2.175 .032 Berdasarkan tabel 5, maka dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$ ;  $Y = -7,900 + 0,275.X_1 + 0,656.X_2 + 0,248.X_3 + e$  Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, memberikan pengertian bahwa: 1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -7,900, menunjukkan bahwa jika nilai persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy sama dengan 0 (nol), maka nilai dari minat penggunaan e-SPT menurun sebesar 7,900 satuan. 2. Nilai  $\beta_1$  (koefisien regresi variabel persepsi kegunaan) sebesar 0,275, menunjukkan bahwa jika nilai persepsi kegunaan bertambah satu satuan, maka nilai dari minat penggunaan e-SPT akan meningkat sebesar 0,275 satuan. 3. Nilai  $\beta_2$  (koefisien regresi variabel kepercayaan) sebesar 0,656, menunjukkan bahwa jika nilai kepercayaan bertambah satu satuan, maka nilai dari minat penggunaan e-SPT akan meningkat sebesar 0,656 satuan. 4. Nilai  $\beta_3$  (koefisien regresi variabel computer self efficacy) sebesar 0,248, menunjukkan bahwa jika nilai computer self efficacy bertambah satu satuan, maka nilai dari minat penggunaan e-SPT akan meningkat sebesar 0,248 satuan. Pembahasan Berdasarkan hasil uji analisis data di atas, maka dapat diuraikan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dibuktikan melalui uji t menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mempunyai nilai positif sebesar 0,275. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hasil penelitian ini telah membuktikan bagaimana pengguna teknologi dapat menggunakan dan menerima teknologi dalam pekerjaannya berdasarkan teori TAM. Dan hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Novindra dan Rasmini (2017), Syaninditha dan Setiawan (2017), Chandra (2016), Dharma dan Noviari (2016) dan Andrian et al (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan suatu sistem. Hal ini dikarenakan persepsi kegunaan mengukur sejauh mana sebuah sistem dapat memberikan kontribusi manfaat yang positif bagi penggunanya (Novindra dan Rasmini, 2017). Sehingga seseorang akan merasakan manfaat dari kegunaan suatu teknologi. Semakin bermanfaat e-SPT bagi wajib pajak, maka minat untuk penggunaan e-SPT akan meningkat. Dengan demikian semakin meningkat persepsi kegunaan maka meningkat pula minat wajib pajak untuk menggunakan e-SPT. Selain itu hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rakhmawati (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem. Hal ini dikarenakan pengguna merasa tidak yakin apabila menggunakan suatu sistem akan mendatangkan manfaat, maka pengguna akan merasa ragu untuk menggunakan sistem tersebut (Novindra dan Rasmini, 2017). Kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dibuktikan melalui uji t menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mempunyai nilai positif sebesar 0,656. Sehingga dapat disimpulkan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hasil penelitian ini telah membuktikan bagaimana pengguna teknologi dapat menggunakan dan menerima teknologi yang dikembangkan dari teori psikologis berdasarkan kepercayaan (trust) dalam

pekerjaannya berdasarkan teori TAM. Hasil ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Chandra (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dikarenakan percaya terhadap suatu hal membuat orang tersebut menerapkan, menggunakan dan menjalankan suatu hal tersebut (Chandra, 2016). Maka diperlukan suatu kepercayaan dari wajib pajak, agar para wajib pajak menerapkan, menggunakan dan menjalankan sistem e-SPT untuk pelaporan pajaknya. Dengan demikian semakin meningkat kepercayaan maka meningkat pula minat wajib pajak untuk menggunakan e-SPT.

Sources	Similarity
---------	------------

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words	496	Date	September 01,2019
Characters	3833	Exclude Url	

0% Plagiarism	100% Unique	0 Plagiarized Sentences	25 Unique Sentences
------------------	----------------	----------------------------	------------------------

### Content Checked For Plagiarism

Computer self efficacy mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dibuktikan melalui uji t menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda mempunyai nilai positif sebesar 0,248. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel computer self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hasil penelitian ini telah membuktikan bagaimana pengguna teknologi dapat menggunakan dan menerima teknologi dalam pekerjaannya berdasarkan teori TAM. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Novindra dan Rasmini (2017) dan Chandra (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan computer self efficacy terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki tingkat kemampuan computer self efficacy tinggi akan mengarah pada minat penggunaan teknologi informasi (Novindra dan Rasmini, 2017). Sehingga seseorang yang memiliki computer self efficacy tinggi akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan teknologi yang baru, dalam hal ini yang dimaksud yaitu penggunaan sistem e-SPT. Dengan demikian semakin meningkat computer self efficacy maka meningkat pula minat wajib pajak untuk menggunakan e-SPT. Selain itu hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Setyowati dan Respati, 2017) yang menunjukkan bahwa computer self efficacy tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem. Hal ini dikarenakan kesiapan teknologi pada dasarnya dipengaruhi oleh individu itu sendiri, apakah dari dalam diri individu siap menerima teknologi (Risky et al, 2015). Jika suatu sistem tidak dapat diterima oleh seseorang yang tidak mempunyai keahlian dalam komputer, maka orang tersebut akan enggan untuk menggunakannya. SIMPULAN Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini berarti seseorang akan merasakan manfaat dari kegunaan suatu teknologi. Semakin bermanfaat e-SPT bagi wajib pajak, maka minat untuk penggunaan e-SPT akan meningkat. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini berarti semakin meningkat kepercayaan wajib pajak terhadap e-SPT, maka minat untuk menggunakan e-SPT akan meningkat. Computer self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat computer self efficacy wajib pajak, maka minat untuk menggunakan e-SPT akan meningkat. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, variabel persepsi kegunaan, kepercayaan dan computer self efficacy memberikan sumbangan 49% terhadap minat penggunaan e-SPT, sedangkan sisanya 51% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan dalam penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT, seperti kepuasan dan keamanan. Selain itu ada beberapa saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya dan bagi kantor pajak yaitu, bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan responden baik dari cakupan wilayah maupun jenis wajib pajak. Pada penelitian ini memberikan informasi bahwa dalam variabel computer self efficacy memiliki nilai mean terendah sebesar 3,08 yang terdapat pada item pertanyaan ketiga dan keempat, yaitu wajib pajak masih merasa membutuhkan bantuan seseorang dan masih membutuhkan panduan manual apabila menemui kesulitan ketika membuat laporan pajak melalui sistem e-SPT. Berdasarkan informasi tersebut disarankan kantor pajak untuk meningkatkan sosialisasi tentang penggunaan sistem e-SPT dan memberikan layanan bantuan ketika wajib pajak menghadapi kesulitan dalam pengisian laporan pajak.

Sources	Similarity
---------	------------